

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara garis besar penelitian ini telah menjawab seluruh masalah yang telah dirumuskan pada rumusan masalah serta telah menguji kebenaran hipotesisi penelitian ini. Berdasarkan hasil temuan-temuan dan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Produktif Otomotif Di SMKN Bidang Otomotif Se-Kota Bandung”, penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Disiplin Kerja Guru Produktif

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa proses disiplin kerja bagi guru produktif di SMKN otomotif Se-kota Bandung termasuk dalam kategori sangat tinggi, terlihat dari perhitungan uji kecenderungan dengan menggunakan teknik *Weighted Means Score* (WMS) dengan nilai rata-rata 4,55. Artinya keadaan ini menunjukkan bahwa proses disiplin kerja sudah berjalan lancar dan efektif. Hal ini diperjelas dengan skor rata-rata dari setiap dimensi pada variabel X (disiplin kerja) termasuk dalam kategori sangat baik. Berikut adalah uraian hasil dari setiap dimensi disiplin kerja :

- a) Kepatuhan terhadap ketentuan jam kerja termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 4,49.
- b) Ketertiban dalam pelaksanaan tugas termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 4,65
- c) Ketaatan terhadap prosedur kerja termasuk kedalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 4,49

2. Kinerja Guru Produktif

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kinerja guru produktif bidang otomotif di SMKN otomotif Se-kota Bandung termasuk dalam kategori sangat baik, terlihat dari perhitungan uji kecenderungan dengan menggunakan teknik *Weighted Means Score* (WMS) dengan nilai rata-rata 4,27.

Artinya keadaan ini menunjukkan bahwa kinerja guru telah menunjukkan hasil yang diinginkan oleh sekolah. Hal ini diperjelas dengan skor rata-rata dari setiap dimensi pada variabel Y (kinerja guru produktif) termasuk dalam kategori sangat baik. Berikut adalah uraian hasil dari setiap dimensi kinerja guru produktif :

- a) Kemampuan Mengajar termasuk kedalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 4,38
- b) Sikap termasuk kedalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 4,49
- c) Pemanfaatn waktu termasuk kedalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 4,06
- d) Kerjasama termasuk kedalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 4,15

3. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Produktif Otomotif di SMKN Se-Kota Bandung

Berdasarkan kajian teoritis telah diungkapkan bahwa dalam kinerja guru diperlukan disiplin kerja guna membangun kinerja yang profesional, sebab dengan pemahaman disiplin yang baik, guru mampu mencermati aturan-aturan. Kemampuan guru dalam memahami aturan dan melaksanakan aturan yang tepat, baik dalam hubungan dengan personalia lain di sekolah maupun proses belajar di kelas sangat membantu upaya membelajarkan siswa ke arah yang lebih baik.

Kedisiplinan seorang guru menjadi tuntutan yang sangat penting untuk dimiliki dalam upaya menunjang dan meningkatkan kinerja dan di sisi lain memberikan teladan bagi siswa bahwa disiplin sangat penting bagi siapapun yang ingin sukses.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa hasil pengujian korelasi atau hubungan variabel X (Disiplin Kerja) dan variabel Y (Kinerja Guru Produktif) berada pada kategori **Kuat**. Adapun besarnya persentase yang diberikan oleh disiplin kerja (variabel X) terhadap kinerja guru produktif (variabel Y) adalah 56,8%, artinya bahwa disiplin kerja memberikan pengaruh sebesar 56,8% kepada kinerja guru produktif dan sisanya sebesar 43,2% dipengaruhi oleh faktor seperti : kepemimpinan kepala sekolah, supervisi, kompensasi dan lain-lain.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka “Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Disiplin kerja terhadap Kinerja Guru Produktif di SMKN Bidang Otomotif Se-Kota Bandung.” Sehingga hipotesis penelitian ini terbukti dan dapat diterima.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi sekolah khususnya SMKN bidang otomotif Se-Kota Bandung dan umumnya semua sekolah yang sederajat.

Dalam hal meningkatkan disiplin pegawainya atau dalam hal ini guru diperlukannya kesadaran untuk mentaati segala peraturan organisasi atau sekolah tersebut. Dalam hal ini, disiplin kerja guru di SMKN bidang otomotif Se-Kota Bandung sudah terlihat sangat baik, oleh karena itu harus mampu

mempertahkannya guna meningkatkan kinerja guru. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan, yaitu :

1. Bagi Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, dimensi kepatuhan terhadap jam kerja memiliki nilai kecenderungan paling rendah dari dimensi lainnya, walaupun masih berada dalam kategori sangat baik. Maka dari itu, untuk meningkatkan tingkat kedisiplinan guru dalam menjalankan tugasnya, peran kepala sekolah sangat diperlukan. Guru yang masih terlambat masuk sekolah maupun kelas sebaiknya diberikan peringatan maupun sanksi, agar tidak ada lagi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh guru.

2. Bagi Guru

Adapun saran yang diberikan kepada guru untuk membantu meningkatkan kinerjanya, yaitu:

- a. Dimensi pemanfaatan waktu memiliki nilai kecenderungan yang paling rendah dibanding dengan dimensi lainnya walaupun masih berada pada kategori sangat baik. Maka dari itu, guru harus bisa mengelola waktunya dengan membuat skala prioritas dari setiap pekerjaannya, agar tidak ada lagi penangguhan tugas yang dilakukan, karena dengan adanya penangguhan, tugas akan semakin menumpuk, lebih parah lagi lupa untuk dikerjakan. Apabila guru dapat mengelola waktunya dengan baik maka akan berdampak pada seluruh pekerjaannya dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan.
- b. Dimensi kerjasama memiliki nilai kecenderungan yang cukup rendah dibanding dengan dimensi lainnya meski masih dalam kategori sangat baik. Maka dari itu, sosialisasi kepada seluruh warga sekolah harus lebih ditingkatkan.

- c. Dapat mempertahankan dan meningkatkan kreatifitasnya dalam proses kegiatan belajar mengajar agar peserta didik tidak jenuh dan dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat meneliti dan mengkaji lebih mendalam agar hasil yang didapatkan dapat lebih akurat dan benar-benar teruji. Mungkin dengan melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif akan dapat menggali informasi lebih mendalam terkait pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru otomotif di SMKN bidang otomotif Se-Kota Bandung.

Selain itu, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian di objek yang sama, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja maupun kinerja guru diteliti lebih jauh dan mendalam, sehingga dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi, misalnya seperti faktor kepemimpinan, kompensasi, iklim kerja dan lain-lain.